

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI (X1), MOTIVASI INVESTASI (X2), MODAL INVESTASI (X3), PERSEPSI RISIKO (X4) TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL
(Studi kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr. Soetomo)

Fany Meyranda Putri¹

Email: fanymeyrandaputrii@email.com

Sugiyanto²

Email: sugiyanto@unitomo.ac.id

**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Investasi, Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr. Soetomo). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis angkatan 2019 universitas dr. soetomo, jumlah sampel sebanyak 64 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling yang dimana sampel diambil dengan pertimbangan tertentu, teknik pengumpulan data primer berupa kuesioner dan data sekunder berupa studi kepustakaan antara lain buku, jurnal dan sebagainya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi investasi, modal investasi berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, Sedangkan pengetahuan investasi, persepsi risiko tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi; Motivasi Investasi; Modal Investasi; Persepsi Risiko; dan Minat Investasi.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of investment knowledge, investment motivation, investment capital, risk perception on students' investment interest in the capital market (case study of students at the Faculty of Economics and Business, Dr. Soetomo University). This research is a quantitative research using primary data and secondary data. The population in this study were all students from the 2019 faculty of economics and business at Dr. Soetomo University, the total sample was 64 respondents using a purposive sampling technique where samples were taken with certain considerations, primary data collection techniques in the form of questionnaires and secondary data in the form of literature studies, among others. books, journals and so on. The results of this research show that investment motivation, investment capital partially influences students' investment interest in the capital market, while investment knowledge and risk perception do not partially influence students' investment interest in the capital market.

Keywords: Investment Knowledge; Investment Motivation; Investment Capital; Perceived Risk; and Investment Interest.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan saat ini semakin pesat terutama di dunia investasi, dibantu dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Informasi bisa di peroleh dari mana saja dan kapan saja yang berkaitan investasi. Investasi biasa dijelaskan bahwa penanaman dana dalam jumlah tertentu pada saat ini untuk mendapatkan hasil yang lebih besar dimasa yang akan datang. Apabila di dibandingkan dengan negara-negara maju di luar sana mereka sudah meorientasi finansialnya pada jangka panjang atau investasi. Mayoritas masyarakat kita belum menyadari manfaat berinvestasi. Selain itu kelebihan investasi dalam tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dan pilihan instrumennya yang lebih beraneka ragam dibandingkan dengan tabungan menurut (Rudiwantoro, 2018) .



Gambar 1. Presentase pengeluaran perbulan
Sumber : milenial pilih menabung/investasi

Dari data diatas menyebutkan bahwa mayoritas masyarakat indonesia terutama kaum milenial pendapatan yang diperoleh 51,1 habis untuk kebutuhan bulanan, mereka hanya kurangnya mengetahui bagaimana menggunakan uang ini untuk berinvestasi. Dikutip dari milenial pilih menabung/investasi menunjukkan bahwa generasi milenial sekarang ini masih sibuk menabung dibandingkan menggunakan uang yang dimiliki untuk investasi. Sementara itu, 44 persen milenial berinvestasi sekali setiap satu atau dua tahun, dan bahkan 20 persen dari mereka tidak berinvestasi. Saat ini masyarakat berfokus lebih pada kebutuhan sekarang dan kurang memikirkan masa depan mereka, kaum milenial seperti mahasiswa pun biasanya lebih mementingkan gengsi dari pada harus berinvestasi tetapi lain hal investasi juga merupakan faktor yang penting untuk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Sebagai generasi milenial masa kini sangat berperan penting dalam mendorong pertumbuhan dan perkembangan perekonomian negara kita untuk berada pada level yang lebih baik, salah satunya adalah dengan meningkatkan jumlah investor baru di kalangan anak muda, khususnya mahasiswa.

Pengetahuan dalam berinvestasi semakin banyak pengetahuan investasi yang didapatkan baik itu melalui pembelajaran maupun sosialisasi dari pasar modal maka semakin besar keinginan seseorang dalam melakukan investasi di pasar modal menurut, (Burhanudin et al., 2021). Salah satu faktor yang juga mempengaruhi mahasiswa dalam berinvestasi adalah motivasi, juga sesuatu hal yang harus dimiliki agar tertarik dalam melakukan investasi demi masa depan jangka panjang. Selain motivasi modal dalam berinvestasi juga yang selalu dipikirkan oleh masyarakat tetapi saat ini dengan adanya pembelian saham yang sudah tidak lagi mahal dengan harga Rp. 100.000,- perlot namun meskipun modal sudah sedikit relatif murah persepsi risiko juga

menjadi salah satu yang membuat calon investor mengurungkan niat nya dalam berinvestasi, rendahnya minat dalam berinvestasi juga dapat mempengaruhi mahasiswa maka adapun kegiatan yang dimana bisa meningkatkan kesadaran mahasiswa perlu diadakannya sosialisasi dengan mengadakan webinar tentang investasi untuk menumbuhkan rasa minat investasi pada mahasiswa.

II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Definisi Pasar Modal

Pasar modal adalah merupakan tempat pertemuan antara pihak yang memerlukan modal dan pihak yang kelebihan modal. Melalui pasar modal, terjadilah interaksi antara investor yang memiliki kelebihan dana dan perusahaan yang memerlukan dana untuk pengembangan aktivitas perusahaannya. Peran pasar modal semakin vital ketika perekonomian semakin berkembang menurut (Ady, 2019). Pasar modal atau biasa di sebut dengan capital market yang memiliki fungsi ekonomi dikarenakan menyediakan sebuah fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang mempunyai kelebihan uang yang biasa di sebut sebagai investor dan pihak yang membutuhkan dana.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah suatu pemahaman wajib dihasilkan oleh orang tentang beberapa sudut pandang tentang sebuah investasi, berasal dari pengertian dasar penilaian investasi, tarif risiko, dan suatu keuntungan yang akan didapatkan. Pengetahuan dasar tentang investasi diperlukan karena sebagian besar masyarakat di negara ini menganggap investasi sebagai hal yang jarang diketahui Menurut (Adiningtyas & Hakim, 2022). Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari penipuan dan risiko kerugian.

Motivasi Investasi

Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam diri seseorang sehingga timbul rasa berkeinginan untuk aktifitas yang lebih baik dari keadaan yang sebelumnya. Dalam melakukan investasi, seorang investor melakukan motivasi dari dalam dirinya, apabila seseorang ingin berubah dan mengetahui hal baru maka akan memberikan dorongan yang kuat dari dalam dirinya. Perubahan yang di dapat ialah ingin memberikan kehidupan yang baik nantinya di masa yang akan datang dengan peerubahan yang dilakukan pada saat sekarang menurut (Amhalmad & Irianto, 2019) .

Modal Investasi

Modal investasi menurut (Pajar & Pustikaningsih, 2017) modal yang digunakan untuk melakukan suatu pembelian atau pengadaan yang bertujuan menunjang proses produksi. Investor saat ini tidak hanya mempertimbangkan faktor umum sebelum melakukan investasi, mereka mempertimbangkan beberapa faktor lain. Mahasiswa merupakan calon investor yang masih kurang mapan dalam hal finansial, karena sebagian besar mahasiswa belum bisa menghasilkan uang sendiri. Dalam memulai investasi faktor jumlah modal investasi juga menjadi salah satu nya karena tentu saja menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa.

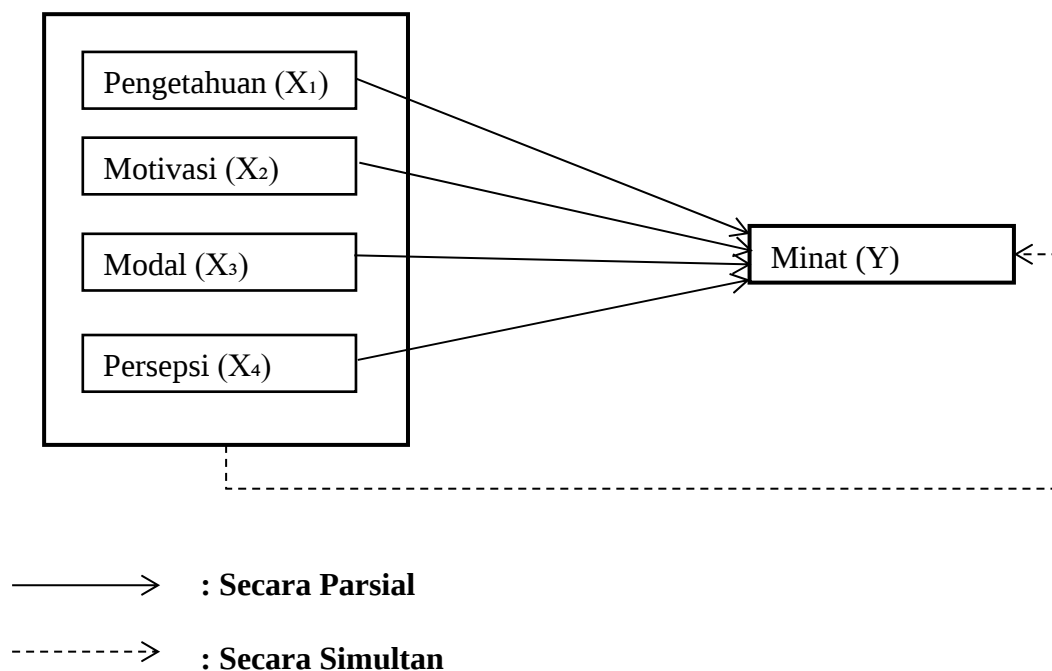
Persepsi Risiko

Persepsi risiko, didefinisikan sebagai ketidakpastian yang dihadapi oleh investor ketika investor tidak dapat meramalkan dampak dari keputusan investasi, Persepsi risiko dibentuk secara sosial sebagai hasil dari banyak faktor yang menjadi dasar dari perbedaan pengambilan keputusan terhadap kemungkinann kerugian menurut (Listyani et al., 2019). Yang dimana risiko merupakan suatu faktor yang ditakuti oleh setiap orang, termasuk investor.

Minat Investasi

Minat investasi merupakan ketertarikan yang timbul pada diri orang tersebut terhadap investasi yang dimana orang tersebut terdorong untuk melakukan segala sesuatu untuk mencari tahu, Namun minat investasi warga Indonesia dalam menanamkan modalnya di pasar modal masih bisa dibilang cukup rendah yaitu sebesar 0,15% penduduk Indonesia, angka ini tentu rendah jika dibandingkan dengan minat investasi dari negara lain menurut (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Kerangka Konseptual



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

H1 : Diduga Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi

H2 : Diduga Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi **H3** : Diduga Modal investasi berpengaruh terhadap minat investasi **H4** : Diduga Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi

H5 : Diduga Pengetahuan investasi, Motivasi investasi, Modal investasi, Persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

III. METODE PENELITIAN

1. Identifikasi Variabel Dan Pengukurannya

Berikut identifikasi variabel dan pengukurannya dibawah ini :

1. Pengetahuan Investasi(X1)

- Tujuan investasi (Aini et al., 2019)
- Jenis investasi (Triana & Yudiantoro, 2022)
- Tingkat return (Himmah et al., 2020)
- Tingkat risiko (Amrul & Wardah, 2020)

2. Motivasi Investasi(X2)

- Niat investasi (Aini et al., 2019)
- Tekat investasi (Aini et al., 2019)
- Rencana investasi(Aini et al., 2019)

3. Modal Investasi(X3)

- Modal awal (Aini et al., 2019)
- Jumlah modal (Burhanudin et al., 2021)
- Estimasi dana investasi (Mahdi et al., 2020)

4. Persepsi Risiko(X4)

- Adanya pertimbangan risiko (Savanah & Takarini, 2021)
- Ketidakpastian (Harahap, 2022)
- Khawatir waktu investasi mempengaruhi masa kuliah/kerja (Ramashar et al., 2022)

5. Minat Investasi(Y)

- Ketertarikan (Bakhri, Abdul Aziz, et al., 2020)
- Keinginan (Kurniawan, 2021)
- Keyakinan (Bakhri, Abdul Aziz, et al., 2020)

2. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh mahasiswa/mahasiswi S1 Fakultas ekonomi dan bisnis universitas dr.soetomo surabaya angkatan 2019 yang berjumlah 173. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling dengan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga terdapat 64 sampel yang kemudian dapat diolah dan dianalisis, secara metodologi jumlah sampel tersebut untuk memenuhi persyaratan analisis kuantitatif.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah pengujian yang menentukan kuesioner yang di gunakan sesuai dengan tujuan dan mampu menghasilkan data yang akurat berdasarkan tujuan pengukuran . Keputusan pada variabel tersebut dapat di katakan valid apabila r hitung $>$ r tabel dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan investasi (X1)	X1.1	0,920		Valid
	X1.2	0,929	0,2461	Valid
	X1.3	0,696		Valid
	X1.4	0,914		Valid
Motivasi investasi (X2)	X2.1	0,851	0,2461	Valid
	X2.2	0,780		Valid
	X2.3	0,830		Valid
Modal investasi (X3)	X3.1	0,821	0,2461	Valid
	X3.2	0,814		Valid
	X3.3	0,831		Valid
Persepsi risiko (X4)	X4.1	0,810	0,2461	Valid
	X4.2	0,851		Valid
	X4.3	0,749		Valid
Minat investasi (Y)	Y.1	0,861	0,2461	Valid
	Y.2	0,878		Valid
	Y.3	0,840		Valid

Sumber : Lampiran 5

b. Uji Reliabilitas

Variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 . Maka hasil penelitian sebagai berikut :

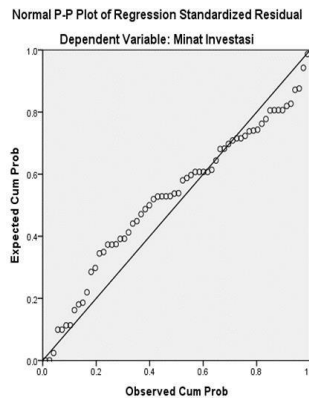
Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai cronbach Alpha	Reliabilitas	Keterangan
Pengetahuan investasi (X1)	0,892	0,6	Reliabel
Motivasi investasi (X2)	0,752	0,6	Reliabel
Modal investasi (X3)	0,758	0,6	Reliabel
Persepsi risiko (X4)	0,717	0,6	Reliabel
Minat investasi (Y)	0,820	0,6	Reliabel

Sumber : Lampiran

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Sumber : Lampiran 7 hasil analisis spss

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar mengikuti arah garis diagonal, sehingga menunjukkan data yang ada telah berdistribusi normal atau model regresi tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk uji terhadap variabel bebas (independen) yang berkorelasi variabel bebas yang diamati. Multikolinearitas dapat dideteksi dari varians inflaction factor (VIF) dan nilai tolerance. Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1							
(Constant)	.985	1.261		.781	.438		
Pengetahuan Investasi	.033	.092	.046	.355	.724	.387	2.587
Motivasi Investasi	.435	.146	.375	2.977	.004	.406	2.465
Modal Investasi	.430	.116	.451	3.725	.000	.439	2.280
Persepsi Risiko	.001	.139	.001	.008	.993	.363	2.758

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas tersebut :

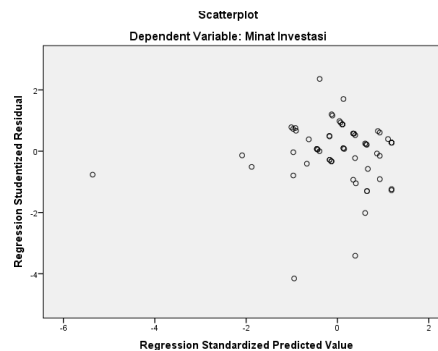
- Variabel X1 diketahui nilai tolerance 0,387 lebih besar dari 0,10 dan diketahuinilai VIF 2,587 lebih kecil dari 10,00
- Variabel X2 diketahui nilai tolerance 0,406 lebih besar dari 0,10 dan diketahuinilai VIF 2,465 lebih kecil dari 10,00

- Variabel X3 diketahui nilai tolerance 0,439 lebih besar dari 0,10 dan diketahuinilai VIF 2,280 lebih kecil dari 10,00
- Variabel X4 diketahui nilai tolerance 0,363 lebih besar dari 0,10 dan diketahuinilai VIF 2,758 lebih kecil dari 10,00

Maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel bebas tersebut yaitu variabel X1,X2, X3, X4 tidak saling berhubungan atau tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang pertama untuk mendeteksi tidak adanya heteroskedastisitas adalah scatter plot. Deteksi ketidakseragaman terjadi jika plot sebar tidak mempunyai pola yang teratur atau jelas dan titik-titiknya tersebar atau tersebar di bawah atau di atas nol (nol) pada sumbu Y.



Sumber : Lampiran 9 hasil analisis spss

Gambar 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan dari gambar Diagram Scatterplot, sebaran kombinasi data error yang terstandar membentuk pola acak atau tidak seragam, sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi regulasi dianggap memenuhi syarat.

d. Uji Regresi Linier Berganda

Dari hasil analisa regresi linier berganda untuk mengetahui standar koefisien regresi variabel bebas untuk menentukan tingkat signifikansi terhadap variabel terikat.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.985	1.261		.781	.438
Pengetahuan Investasi	.033	.092	.046	.355	.724
Motivasi Investasi	.435	.146	.375	2.977	.004
Modal Investasi	.430	.116	.451	3.725	.000
Persepsi Risiko	.001	.139	.001	.008	.993

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Lampiran 10

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial pada masing-masing variabel tersebut. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.985	1.261		.781	.438
Pengetahuan Investasi	.033	.092	.046	.355	.724
Motivasi Investasi	.435	.146	.375	2.977	.004
Modal Investasi	.430	.116	.451	3.725	.000
Persepsi Risiko	.001	.139	.001	.008	.993

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Lampiran 11

Berdasarkan tabel hasil uji t tersebut maka hasil uji t dapat diketahui sebagai berikut :

- 1). Variabel pengetahuan investasi (X1) mempunyai nilai t hitung (0,355) $< t$ tabel (1,671) dan nilai sig 0,724 $> 0,05$. Maka pengetahuan investasi (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y).
- 2). Variabel motivasi investasi (X2) mempunyai nilai t hitung (2,977) $> t$ tabel (1,671) dan nilai sig 0,004 $< 0,05$. Maka motivasi investasi

- (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y).
- 3). Variabel modal investasi (X3) mempunyai nilai t hitung (0,3725) > t tabel (1,671) dan nilai sig 0,000 < 0,05. Maka modal investasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y).
- 4). Variabel persepsi risiko (X4) mempunyai nilai t hitung (0,008) < t tabel (1,671) dan nilai sig 0,993 > 0,05. Maka persepsi risiko (X4) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y).

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menemukan apakah variabel bebas yaitu pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal investasi dan persepsi risiko secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji F dapat dilihat dari tabel ANOVA dalam kolom sig. Jika menggunakan 5% (0,05), jika nilai probabilitas < 0,05, maka terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	175.216	4	43.804	24.104	.000 ^b
Residual	107.221	59	1.817		
Total	282.438	63			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, Modal Investasi, Pengetahuan Investasi

Sumber : Lampiran 12

Berdasarkan tabel 6 tersebut, maka diketahui hasil uji F variabel pengetahuan investasi (X1), motivasi investasi (X2), modal investasi (X3), persepsi risiko (X4) mempunyai F hitung (24,104) > F tabel (2,53) dan nilai sig 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi (X1), motivasi investasi (X2), modal investasi (X3), persepsi risiko (X4) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y).

c. Uji Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan sebagai alat bantu untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 ^a	.620	.595	1.348

a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, Modal Investasi, Pengetahuan Investasi

Sumber : Lampiran 13

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinan R^2 diperoleh nilai R^2 sebesar 0,595 atau 59,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi (X1), motivasi investasi (X2), modal investasi (X3), persepsi risiko (X4) secara simultan terhadap minat investasi (Y) sebesar 59,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dependen yaitu minat investasi (Y) dipengaruhi oleh variabel independen pengetahuan investasi (X1), motivasi investasi (X2), modal investasi (X3), persepsi risiko (X4) sebesar 59,5 % dan sisanya sebesar 40,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka simpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bahwa hasil penelitian menunjukkan pengetahuan investasi (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat investasi (Y) mahasiswa di pasar modal (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas dr.soetomo).
2. Bahwa hasil penelitian menunjukkan motivasi investasi (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat investasi (Y) mahasiswa di pasar modal (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas dr.soetomo).
3. Bahwa hasil penelitian menunjukkan modal investasi (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat investasi (Y) mahasiswa di pasar modal (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas dr.soetomo).
4. Bahwa hasil penelitian menunjukkan persepsi risiko (X4) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat investasi (Y) mahasiswa di pasar modal (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas dr.soetomo).
5. Bahwa hasil penelitian menunjukkan pengetahuan investasi (X1), motivasi investasi (X2), modal investasi (X3), persepsi risiko (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi (Y) mahasiswa di pasar modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dr.Soetomo).

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dilakukan oleh peneliti serta hasil analisa yang didapat, maka ada beberapa saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menyelesaikan masalah yang ada. Saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi calon investor, untuk mengikuti seminar atau workshop tentang investasi agar semakin tergerak dan termotivasi dalam berinvestasi di pasar modal.
2. Bagi peneliti, selanjutnya penelitian ini hanya dilakukan di Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas dr soetomo, oleh karena untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan di luar Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas dr soetomo.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan sampel yang lebih besar sehingga hasil yang akan dihasilkan lebih meyakinkan bisa dengan beberapa angkatan tidak satu angkatan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan uang saku terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan risiko investasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474–482.
- Ady, S. U. (2019). *MENGUBAH PARADIGMA SAVING SOCIETY MENJADI INVESTMENT SOCIETY, (Peran Serta Wanita Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Investasi Di Bursa Efek Indonesia)*.
- Aini, N., Maslichah, M., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, risiko dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Kota Malang). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(05).
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734–746.
- Amrul, R., & Wardah, S. (2020). Pengaruh modal minimal, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 7(1), 55–68.
- Bakhri, S., Abdul Aziz, A. Z., & Sarinah, R. (2020). Pengetahuan dan Motivasi untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi pada Mahasiswa. *Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 60–73.
- Burhanudin, B., Siti, A. H., & Sri Bintang, M. P. (2021a). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi*.
- Harahap, G. R. (2022). Analisis risiko dalam berinvestasi pada reksadana saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Investasi Islam*, 7(1), 34–45.
- Himmah, A., Imtikhanah, S., & Hidayah, R. (2020). PERAN MINAT INVESTASI DALAM MEMEDIASI PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, DAN MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Investor Pada BEI Berdomisili Kota Pekalongan): Dibuat oleh Alliyatul Himmah, Sobrotul Imtikhanah, Rini Hidayah (Prodi Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah PekajanganPekalongan). *Neraca*, 16(2), 111–128.
- Kurniawan, P. I. (2021). Effect of Expected Return, Self Efficacy, and Perceived Risk on Investment Intention: An Empirical Study on Accounting Master Degree in Udayana

- University, Bali. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 7(1), 40–55. <https://doi.org/10.32602/jafas.2021.002>
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49–70.
- Mahdi, S. A. R., Jeandry, G., & Abd Wahid, F. (2020). Pengetahuan, modal minimal, motivasi investasi dan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2).
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Ramashar, W., Sandri, S. H., & Hidayat, R. (2022). Faktor Psikologi dan Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 93–102.
- Rudiwanto, A. (2018). Langkah penting generasi millennial menuju kebebasan finansial melalui investasi. *Jurnal Moneter*, 5(1), 44–51.
- Savanah, A. N., & Takarini, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen UPN “Veteran” Jawa Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik (JSEP)*, 2(2).
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 21–32.